

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Z. (2003). *Meningkatkan Produktivitas Ayam Ras Petelur*. Jakarta: Agromedia Pustaka.
- Achmanu, & Muharliien. (2011). *Ilmu Ternak Unggas*. Malang: UB Press.
- Amalia, B. R., Yuliatu, Y., & Kholifah, S. (2022). Perubahan Peran pada Sektor Pertanian di Desa Tandawang. *Jurnal Sosial dan Humaniora*, 11(1), 1-13.
- Anggorodi, R. (1995). *Ilmu Makanan Ternak Unggas*. Jakarta: Universitas Indonesia Press.
- Anwar. (2013). *Usaha Ternak Ayam Kampung Skala Usaha Kecil*. Jakarta: Badan Litbang Pertanian, Departemen Pertanian.
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Bone. (2022). *Kabupaten Bone dalam Angka*. Kabupaten Bone: Badan Pusat Statistik.
- Badan Pusat Statistik. (2022). *Produksi Telur Unggas dan Susu Sapi menurut Provinsi*. Diambil kembali dari <https://www.bps.go.id/id/statistics-table/3/V0VKcWntVnhjSFEwZHpWdk1VaHdLMGhZV2pSbVp6MDkjMw==/produksi-telur-unggas-dan-susu-sapi-menurut-provinsi--kg---2022.html?year=2022>
- Badan Pusat Statistik. (2023). *Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota (Jiwa)*. Diambil kembali dari <https://sulsel.bps.go.id/indicator/12/83/1/jumlah-penduduk.html>
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Bone. (2024). *Kabupaten Bone dalam Angka*. Kabupaten Bone: Badan Pusat Statistik.
- Butar-Butar, A. (2013). *Hubungan Karakteristik Pasien dengan Kualitas Hidup Pasien Gagal Ginjal Kronik yang Menjalani Terapi Hemodialis di Rsup H. Adam Malik*. Medan: Universitas Sumatera Utara.
- David, F. R. (2009). *Manajemen Strategi Penerjemah; Rahoyo S, editor; Edisi Dua Belas*. Jakarta: Strategic Management Concept and Cases.
- Departemen Pertanian. (2018). *Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Sumberdaya Lahan Pertanian*. Jakarta: Departemen Pertanian.
- Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan. (2017). *Pembangunan Subsektor Peternakan*. Jakarta: Departemen Pertanian.
- Direktorat Jendral Peternakan. (2010). *Statistik Peternakan*. Jakarta: Direktorat Jendral Peternakan.
- Direktorat Jendral Peternakan dan Kesehatan Hewan. (2018). *Produksi Jumlah Telur Ayam Ras Petelur*. Jakarta: Dinas Jendral Peternakan dan Kesehatan



adi. (2006). Analisis Pendapatan Peternak Ayam Broiler Pola Kota Pekanbaru. *Jurnal Peternakan*, 3(1), 1-13.

T. (2020). Karakteristik Peternak dan Dukungan Penyuluhan Dukung Kemampuan Manajerial Beternak Sapi Potong di Desa a. *Jurnal Agribisnis Lahan Kering*, 8(1), 22-28.

- Fadillah, S. (2018). Analisis Pemasaran Telur Ayam Ras di Pasar Tradisional Kotamadya Tebing Tinggi. *Institusi Universitas Sumatera Utara*, 1-121.
- Ghony, M., Djunaidi, & Almanshur, F. (2010). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Ar-Ruzz Media.
- Hilmi, H. et al. (2022). *Pengaruh Jumlah Penduduk dan Pengangguran Terhadap Tingkat Kemiskinan di Kabupaten Tolitoli*. *Growth: Jurnal Ilmiah Ekonomi Pembangunan*
- Imani, F. R. (2018). *Efisiensi Pemasaran Telur Ayam Ras Di Kecamatan Tumpang Kabupaten Malang*. Malang: Doctoral Dissertation, Universitas Brawijaya.
- Iskandar, I., & Arfa`i. (2007). *Analisis Program Pengembangan Usaha Sapi Potong di Kabupaten Lima Puluh Kota, Sumatera Barat (Studi Kasus Potong di Kabupaten Lima Puluh Kota, Sumatera Barat (Studi Kasus*. Padang: Universitas Andalas.
- Kurdi, M. (2019). Analisis Kelayakan Finansial Usaha Ayam Ras Petelur di Desa Soddara Kecamatan Pasongsongan Kabupaten Sumenep. *Jurnal Agri Sains*. 3 (1):1-7
- Kurniawan, M. F., Dwi, P. D., & Sri, A. (2013). Strategi Pengembangan Agribisnis Peternakan Ayam Petelur di Kabupaten Tabanan. *Jurnal Manajemen Agribisnis*, 1(2), 53-66.
- Lesson, S. (1984). Production and Carass Characteristic of Broiler Chicken. *Poultry*, 59, 562-567.
- M, P., A, H., Aslina, & K, S. (2015). Collaboration Problems among Cattle Farmers and Traders in Bali Cattle Supply Chain: How to Improve Cattle Farmers Income Middle-East. *Journal of Scientific Research* , 23(2), 231-238.
- Mariantha, N. (2018). *Manajemen Biaya (Cost Management)*. Sulawesi Selatan: Media Prakasa.
- Maulana, F. (2017). Dugaan Terjadinya Integrasi Vertikal Dalam Usaha Peternakan Ayam Pada UU No. 18 Tahun 2019 Tentang Peternakan Dan Kesehatan Hewan. *Skripsi Universitas Hasanuddin Makassar*, 1-121.
- Mulyono. (2016). membuat MOL dan Kompos dari Sampah Rumah Tangga. AgroMedia Pustaka. Jakarta
- Parengkuan, E. A. (2019). Produktivitas Kerja Yang dilihat Dari Faktor Usia dan Pengalaman Kerja. *Jurnal Manajemen*, 2(2), 145-153.
- Pranata, H. (2018). Pengaruh Pendidikan, Upah, Usia dan Masa Kerja Terhadap produktivitas Tenaga KERja (Studi Kasus Pada Unit Industri Rokok Cerutu Bobbin Kabupaten Jember). *Jurnal Ilmu Ekonomi, Universitas Brawijaya*
- zani, B. M. (2018). Pengaruh Jumlah Tanggungan Terhadap sejahteraan Ekonomi Keluarga Pekerja K3L Universitas *Jurnal Pekerjaan Sosial*, 1(2), 33-43.



- Qanita, A. (2020). Analisis Strategi Dengan Metode SWOT dan QSPM (Quantitative Strategic Planning Matrix): Studi Kasus Pada D'gruz Caffe di Kecamatan Bluto Sumenep. *Komitmen: Jurnal Ilmiah Manajemen*, 1(2), 11-24.
- Rangkuti, F. (2004). *Analisis SWOT Teknik Membedah Kasus Bisnis*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Rasyaf, M. (1991). *Pengelolaan Produksi Telur, Edisi Ke-2*. Yogyakarta: Kanisius.
- Sari, D. (2020). Analisis Strength Weakness Opportunity Threat (SWOT) Dalam Menentukan Strategi Pemasaran Penjualan Roti. *Jurnal Manajemen dan Bisnis*, 1(1), 7-14.
- Schiffman, L. G., & Kanuk, L. L. (2010). *Consumer Behaviour (10th ed)*. New Jersey: Pearson Prentice Hall.
- Sekretariat Jenderal Kementerian Pertanian. (2015). *Rencana Strategis Kementerian Pertanian. Biro Perencanaan*. Jakarta: Sekretariat Jenderal.
- Setyono, D. J. (2013). *Sukses Meningkatkan Produksi Ayam Petelur*. Jakarta: Penebar Swadaya.
- Soekarwati. (2003). *Teori Ekonomi Produksi dengan Pokok Bahasan Analisis Cobb Douglas*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suratih, K. (2006). *Ilmu Usahatani*. Penebar swadaya. Jakarta
- Susilowati. (2008). *Analisis Faktor Risiko Ambang Pendengaran Pada Karyawan di Bagian PQ - 1 PT. Tanjung Kreasiparquet Industri Temanggung*. Bandung: Thesis Pascasarjana Undip.
- Sutomo, B., & Anggraini, D. Y. (2010). *Menu Sehat Alami untuk batita & balita*. Jakarta: Gramedia.
- Swick, R. (1999). *Water Quality and Management for Poultry*. Singapore Soybean Association: American
- Ulfa, Z., Sarengat, W., & Santoso, S. I. (2014). Analisis Finansial Usaha Peternakan Ayam Petelur UD. Balebat di Desa Karang Kobar Kecamatan Sukorejo Kabupaten Kendal (Financial Analysis of Layer at UD. Balebat in Karang Kobar Village Sukorejo District Kendal Regency). *Animal Agriculture Jurnal*, 3(3), 476 - 482.
- Wahyu, S. W. (2007). *Pergeseran Mata Pencaharian Masyarakat Desa*. Surakarta: FISIP UNS.
- Widjaja, K., & Abdullah. (2003). *Peluang Bisnis Ayam Ras dan Buras*. Jakarta: Penebar Swadaya.
- Widjaja, K., & Abdullah. (2003). Karakteristik Lisozim dari Telur Unggas Lokal Sebagai Bahan Pengawet. *Jurnal Pascasarjana IPB*, 1-170.



LAMPIRAN



Optimization Software:
www.balesio.com

Lampiran 1. Kuisisioner Penelitian (Responden & Stakeholders)**STRATEGI PENGEMBANGAN USAHA AGRIBISNIS AYAM RAS PETELUR DI
KABUPATEN BONE PROVINSI SULAWESI SELATAN**

Peneliti:

**Andi Febi Aryani
P042212011**



**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
SEKOLAH PASCASARJANA
UNIVERSITAS HASANUDDIN
2023**



Optimization Software:
www.balesio.com

...mpulan data primer sebagai bahan penyusunan tugas akhir
...asiswa Program Studi S2 Agribisnis, Sekolah Pascasarjana,
...din, dengan judul penelitian "Strategi Pengembangan Usaha
...Petelur Di Kabupaten Bone Provinsi Sulawesi Selatan", maka
...ntuk meminta bantuan kepada Bapak/Ibu dengan memberikan
...n dalam bentuk kuisisioner dan diharapkan untuk diisi dengan
...n benar adanya. Atas perhatian dan kerjasama Bapak/Ibu,
...n Terima Kasih.

2.3 Skala Usaha dan Jumlah Pullet/DOC yang ditenakkan

Skala Usaha (Ekor)			Jumlah Pullet/DOC (Ekor)
Kecil (<5.000 Ekor)	Menengah (5.000-10.000 Ekor)	Besar (>10.000 Ekor)	

2.4 Luas lahan yang digunakan dalam Usaha Agribisnis Ayam Ras Petelur

Jawaban=.....

2.5 Jenis Sumber Air yang digunakan dalam Peternakan

No	Jenis Sumber Air	Keterangan
1	Curah Hujan	
2	Irigasi	
3	Sumur Bor	
4	Air Sungai	
5	Kombinasi	
6	Lain-lain	

2.6 Jarak lahan/kandang Peternakan dari rumah/pemukiman Warga

Jawaban=.....



STRATEGI PENGEMBANGAN USAHA AGRIBISNIS AYAM RAS PETELUR DI KABUPATEN BONE PROVINSI SULAWESI SELATAN

Peneliti:

Andi Febi Aryani
P042212011



**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
SEKOLAH PASCASARJANA
UNIVERSITAS HASANUDDIN
2023**



Optimization Software:
www.balesio.com

...mpulan data primer sebagai bahan penyusunan tugas akhir
...asiswa Program Studi S2 Agribisnis, Sekolah Pascasarjana,
...din, dengan judul penelitian "Strategi Pengembangan Usaha
...Petelur Di Kabupaten Bone Provinsi Sulawesi Selatan", maka
...ntuk meminta bantuan kepada Bapak/Ibu dengan memberikan
...n dalam bentuk kuisioner dan diharapkan untuk diisi dengan
...n benar adanya. Atas perhatian dan kerjasama Bapak/Ibu,
...n Terima Kasih.

1. Identitas Responden

- 1.1 Nama :
- 1.2 Alamat :
- 1.3 Umur :
- 1.4 Jenis Kelamin :
- 1.5 Pekerjaan/Jabatan
:
- 1.6 Instansi :

Pertanyaan

1. Bagaimana kondisi secara umum dari usaha agribisnis ayam ras petelur di Kabupaten Bone?
Jawab =
2. Apakah terdapat kebijakan atau peraturan daerah tentang usaha agribisnis ayam ras petelur di Kabupaten Bone?
Jawab =
3. Bagaimana system perpajakan untuk para Pternak yang memiliki usaha ayam ras petelur?
Jawab =
4. Apakah ada bantuan/program khusus dari Pemerintah untuk Usaha Peternakan ayam ras petelur di Kabupaten Bone?
Jawab =
5. Bagaimana peran Pemerintah dalam Pengembangan Usaha Agribisnis Ayam Ras Petelur di Kabupaten Bone?
Jawab =



**STRATEGI PENGEMBANGAN USAHA AGRIBISNIS AYAM RAS PETELUR DI
KABUPATEN BONE PROVINSI SULAWESI SELATAN
SWOT (STRENGTH, WEAKNESS, OPPURTUNITY, THREAT)**

Cara Pengisian:

Responden diminta untuk menilai faktor-faktor apa yang memiliki nilai krusial atau urgensi pada usaha agribisnis ayam ras petelur di Kabupaten Bone dan tingkat pengaruhnya.

Acuan nilai pada kuesioner:

Nilai krusial/urgensi: ^{sangat tidak penting/urgensi} 1-2-3-4-5-6-7-8-9-10 ^{sangat penting/urgensi}

Nilai pengaruh pada pada usaha agribisnis ayam ras petelur:

Nilai 1: Tidak berpengaruh

Nilai 2: Kurang berpengaruh

Nilai 3: Berpengaruh

Nilai 4: Sangat berpengaruh

No	Indikator Kekuatan	Nilai Krusial atau Urgensi faktor										Nilai Pengaruh Faktor				
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	1	2	3	4	
1	Peternak telah terampil dan telah memiliki SOP															
2	Pengetahuan peternak mengenai pakan dan suplemen yang baik															
3	Ketersediaan sarana dan prasarana ternak lengkap															
4	Ketersediaan lahan pertanian milik sendiri masih luas															
5	Akses jalan menuju lokasi peternakan yang bagus															
6	Hasil produksi telur yang berkualitas															



No	Indikator Kelemahan	Nilai Krusial atau Urgensi faktor										Nilai Pengaruh Faktor					
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	1	2	3	4		
1	Ketersediaan bahan baku pakan di Kabupaten Bone masih terbatas																
2	Peternak yang memiliki surat izin usaha masih kurang																
3	Pencatatan pengelolaan dana masih kurang dan tidak mendetail																
4	Keterbatasan modal usaha																

No	Indikator Peluang	Nilai Krusial atau Urgensi faktor										Nilai Pengaruh Faktor					
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	1	2	3	4		
1	Produsen DOC/Pullet ayam ras petelur di Kabupaten Bone yang kurang																
2	Kebutuhan telur ayam ras terus meningkat																
3	Bantuan Pemerintah dalam pengembangan usaha ayam ras petelur yang tinggi																
	asasi aha ras																



No	Indikator Ancaman	Nilai Krusial atau Urgensi faktor										Nilai Pengaruh Faktor				
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	1	2	3	4	
1	Harga telur ayam ras yang fluktuatif															
2	Harga pakan ayam ras petelur yang terus meningkat															
3	Kompleksitas peraturan investasi usaha															
4	Pesaing usaha telur ayam ras dari luar daerah kabupaten Bone yang tinggi															



**STRATEGI PENGEMBANGAN USAHA AGRIBISNIS AYAM RAS PETELUR DI KABUPATEN BONE
PROVINSI SULAWESI SELATAN
QSPM (QUANTITATIVE STRATEGY PLANNING MATRIX)**

Cara Pengisian:

Responden diminta untuk menilai tingkat pengaruh strategi alternative terhadap faktor eksternal maupun faktor internal usaha agribisnis ayam ras petelur di Kabupaten Bone.

Acuan nilai pada kuesioner:

Nilai pengaruh strategi alternatif terhadap faktor-faktor pada usaha agribisnis ayam ras petelur:

- Nilai 1: Tidak berpengaruh
- Nilai 2: Kurang berpengaruh
- Nilai 3: Berpengaruh
- Nilai 4: Sangat berpengaruh

Indikator Kekuatan	Nilai-nilai Strategi Alternatif						
	Melakukan difersifikasi usaha untuk Pullet/DOC ayam ras petelur di Kabupaten Bone	Menjaga kualitas produk telur dan kepercayaan konsumen	Melakukan difersifikasi usaha pengolahan pakan ayam ras petelur di Kabupaten Bone	Membentuk kontrak pemasaran antara pemerintah dengan peternak	Membentuk kontak kerjasama antar pemasok Pullet/DOC dan peternak di Kabupaten Bone	Membentuk program penguatan kapasitas usaha peternak secara profesional	Membentuk kontrak kerjasama antar pemasok pakan dan peternak di Kabupaten Bone
Peter dan t							



Indikator Kekuatan	Nilai-nilai Strategi Alternatif						
	Melakukan difersifikasi usaha untuk Pullet/DOC ayam ras petelur di Kabupaten Bone	Menjaga kualitas produk telur dan kepercayaan konsumen	Melakukan difersifikasi usaha pengolahan pakan ayam ras petelur di Kabupaten Bone	Membentuk kontrak pemasaran antara pemerintah dengan peternak	Membentuk kontak kerjasama antar pemasok Pullet/DOC dan peternak di Kabupaten Bone	Membentuk program penguatan kapasitas usaha peternak secara profesional	Membentuk kontrak kerjasama antar pemasok pakan dan peternak di Kabupaten Bone
Pengetahuan peternak mengenai pakan dan suplemen yang baik							
Ketersediaan sarana dan prasarana ternak lengkap							
Ketersediaan lahan pertanian milik sendiri masih luas							
Akses peternak							



Indikator Kekuatan	Nilai-nilai Strategi Alternatif						
	Melakukan difersifikasi usaha untuk Pullet/DOC ayam ras petelur di Kabupaten Bone	Menjaga kualitas produk telur dan kepercayaan konsumen	Melakukan difersifikasi usaha pengolahan pakan ayam ras petelur di Kabupaten Bone	Membentuk kontrak pemasaran antara pemerintah dengan peternak	Membentuk kontak kerjasama antar pemasok Pullet/DOC dan peternak di Kabupaten Bone	Membentuk program penguatan kapasitas usaha peternak secara profesional	Membentuk kontrak kerjasama antar pemasok pakan dan peternak di Kabupaten Bone
Hasil produksi telur yang berkualitas							
Indikator Kelemahan	Nilai-nilai Strategi Alternatif						
	Melakukan difersifikasi usaha untuk Pullet/DOC ayam ras petelur di Kabupaten Bone	Menjaga kualitas produk telur dan kepercayaan konsumen	Melakukan difersifikasi usaha pengolahan pakan ayam ras petelur di Kabupaten Bone	Membentuk kontrak pemasaran antara pemerintah dengan peternak	Membentuk kontak kerjasama antar pemasok Pullet/DOC dan peternak di Kabupaten Bone	Membentuk program penguatan kapasitas usaha peternak secara profesional	Membentuk kontrak kerjasama antar pemasok pakan dan peternak di Kabupaten Bone
Keterpakaitan masalah							



Indikator Kelemahan	Nilai-nilai Strategi Alternatif						
	Melakukan difersifikasi usaha untuk Pullet/DOC ayam ras petelur di Kabupaten Bone	Menjaga kualitas produk telur dan kepercayaan konsumen	Melakukan difersifikasi usaha pengolahan pakan ayam ras petelur di Kabupaten Bone	Membentuk kontrak pemasaran antara pemerintah dengan peternak	Membentuk kontak kerjasama antar pemasok Pullet/DOC dan peternak di Kabupaten Bone	Membentuk program penguatan kapasitas usaha peternak secara profesional	Membentuk kontrak kerjasama antar pemasok pakan dan peternak di Kabupaten Bone
Peternak yang memiliki surat izin usaha masih kurang							
Pencatatan pengelolaan dana masih kurang dan tidak mendetail							
Keterbatasan modal usaha							



Indikator Peluang	Nilai-nilai Strategi Alternatif						
	Melakukan difersifikasi usaha untuk Pullet/DOC ayam ras petelur di Kabupaten Bone	Menjaga kualitas produk telur dan kepercayaan konsumen	Melakukan difersifikasi usaha pengolahan pakan ayam ras petelur di Kabupaten Bone	Membentuk kontrak pemasaran antara pemerintah dengan peternak	Membentuk kontak kerjasama antar pemasok Pullet/DOC dan peternak di Kabupaten Bone	Membentuk program penguatan kapasitas usaha peternak secara profesional	Membentuk kontrak kerjasama antar pemasok pakan dan peternak di Kabupaten Bone
Produsen DOC/Pullet ayam ras petelur di Kabupaten Bone yang kurang							
Kebutuhan telur ayam ras terus meningkat							
Bantuan Pemerintah dalam pengembangan usaha ayam ras petelur yang							
Keterinformasian usaha luas							



Indikator Ancaman	Nilai-nilai Strategi Alternatif						
	Melakukan difersifikasi usaha untuk Pullet/DOC ayam ras petelur di Kabupaten Bone	Menjaga kualitas produk telur dan kepercayaan konsumen	Melakukan difersifikasi usaha pengolahan pakan ayam ras petelur di Kabupaten Bone	Membentuk kontrak pemasaran antara pemerintah dengan peternak	Membentuk kontak kerjasama antar pemasok Pullet/DOC dan peternak di Kabupaten Bone	Membentuk program penguatan kapasitas usaha peternak secara profesional	Membentuk kontrak kerjasama antar pemasok pakan dan peternak di Kabupaten Bone
Harga telur ayam ras yang fluktuatif							
Harga pakan ayam ras petelur yang terus meningkat							
Kompleksitas peraturan investasi usaha							
Pesa ras kabu tinggi							



Lampiran 2. Identitas Responden

No	Nama	Alamat (Kecamatan)	Usia	Jenis Kelamin	Pendidikan	Pekerjaan	Jumlah Tanggung Keluarga	Pengalaman Beternak
1	H. Jumari	Tanete Riattang Timur	54	Laki-laki	SMA	Peternak	5 Orang	7 Tahun
2	Dg. Masiga	Tanete Riattang Timur	47	Laki-laki	SMA	Wiraswasta	5 Orang	4 Tahun
3	Darwis	Tanete Riattang Timur	58	Laki-laki	SMP	Peternak	4 Orang	11 Tahun
4	Andi Muh. Salam	Tanete Riattang	58	Laki-laki	S1	PNS	4 Orang	4 Tahun
5	Aisyah	Tanete Riattang	45	Perempuan	SMA	Peternak	6 Orang	9 Tahun
6	H. Sudi	Ajangale	57	Laki-laki	SMA	Peternak	2 Orang	10 Tahun
7	Juma	Ajangale	50	Laki-laki	SMP	Wiraswasta	3 Orang	8 Tahun
8	Nuhung	Ajangale	58	Laki-laki	SMP	Wiraswasta	5 Orang	9 Tahun
9	Istiqomah	Ajangale	41	Perempuan	SMA	IRT	5 Orang	7 Tahun
10	H.Olleng	Tell Siattingnge	46	Laki-laki	SMA	Peternak	4 Orang	5 Tahun
11	Lukman	Tellu Siattingnge	34	Laki-laki	SMA	Wiraswasta	3 Orang	4 Tahun
12	Muh. Aldi	Libureng	26	Laki-laki	S1	Wiraswasta	3 Orang	3 Tahun
		Libureng	41	Laki-laki	SMA	Peternak	7 Orang	6 Tahun
		Libureng	55	Perempuan	S1	PNS	5 Orang	4 Tahun
		Libureng	60	Perempuan	S1	PNS	4 Orang	6 Tahun
		Kahu	56	Laki-laki	SD	Peternak	6 Orang	10 Tahun



17	Hj. Nurhayati	Kahu	53	Perempuan	SMA	IRT	3 Orang	7 Tahun
18	Andi Kahar	Bontocani	54	Laki-laki	SMP	Peternak	4 Orang	6 Tahun
19	Tahir	Bontocani	45	Laki-laki	SMA	Peternak	4 Orang	3 Tahun
20	Anto	Bontocani	43	Laki-laki	SMA	Wiraswasta	3 Orang	12 Tahun
21	Andi Hartina	Mare	58	Perempuan	SMA	PNS	2 Orang	3 Tahun
22	Muh. Irhas	Mare	43	Laki-laki	S1	PNS	3 Orang	5 Tahun
23	Ismail	Cina	58	Laki-laki	SMP	Peternak	3 Orang	7 Tahun
24	Suparjo	Cina	48	Laki-laki	SMP	Peternak	4 Orang	11 Tahun
25	Hamsah	Cina	57	Laki-laki	S1	Wiraswasta	6 Orang	4 Tahun
26	Umar	Cina	46	Laki-laki	SMA	Wiraswasta	4 Orang	6 Tahun
27	Asma	Tonra	36	Perempuan	SMA	IRT	3 Orang	8 Tahun
28	Anugrah	Tonra	30	Laki-laki	S1	Wiraswasta	3 Orang	3 Tahun
29	Abbas	Lappariaja	60	Laki-laki	SD	Peternak	4 Orang	8 Tahun
30	Nurul Diana	Lappariaja	45	Perempuan	S1	IRT	3 Orang	3 Tahun
31	H. Yunus	Bengo	57	Laki-laki	SMA	Peternak	6 Orang	7 Tahun
32	Sehabuddin	Bengo	53	Laki-laki	SMA	Peternak	3 Orang	5 Tahun



Lampiran 3. Identitas Usaha Agribisnis Ayam Ras Petelur di Kabupaten Bone

No	Nama	Alamat (Kecamatan)	Jenis Usaha	JenisPullet/DOC	Populasi Ayam Ras	Luas Lahan	Sumber Air	Jarak Kandang dari Pemukiman
1	H. Jumari	Tanete Riattang Timur	Mandiri	Medium	7.500	1 Ha	Sumur Bor	± 650
2	Dg. Masiga	Tanete Riattang Timur	Mandiri	Medium	3.800	550 m ²	Sumur Bor	± 700
3	Darwis	Tanete Riattang Timur	Mandiri	Medium	12.000	1 Ha	Sumur Bor	± 910
4	Andi Muh. Salam	Tanete Riattang	Mandiri	Medium	3.500	800 m ²	Sumur Bor	± 850
5	Aisyah	Tanete Riattang	Mandiri	Medium	6.000	1 Ha	Sumur Bor	± 500
6	H. Sudi	Ajangale	Mandiri	Medium	7.000	1 Ha	Sumur Bor	± 500
7	Juma	Ajangale	Mandiri	Medium	5.200	500 m ²	Sumur Bor	± 700
8	Nuhung	Ajangale	Mandiri	Medium	10.000	1 Ha	Sumur Bor	± 750
9	Istiqomah	Ajangale	Mandiri	Medium	8.500	1 Ha	Sumur Bor	± 900
10	H.Olleng	Tell Siattingnge	Mandiri	Medium	5.000	500 m ²	Sumur Bor	± 650
11	Lukman	Tellu Siattingnge	Mandiri	Medium	3.600	500 m ²	Sumur Bor	± 500
12	Muh. Aldi	Libureng	Mandiri	Medium	1.500	430 m ²	Sumur Bor	± 900
13	Sabri	Libureng	Mandiri	Medium	5.000	1 Ha	Sumur Bor	± 600
1		Libureng	Mandiri	Medium	3.000	400 m ²	Sumur Bor	± 500
1		Libureng	Mandiri	Medium	5.200	1 Ha	Sumur Bor	± 500
1		Kahu	Mandiri	Medium	8.000	500 m ²	Sumur Bor	± 500
1		Kahu	Mandiri	Medium	6.000	1 Ha	Sumur Bor	± 750
1		Bontocani	Mandiri	Medium	10.000	1 Ha	Sumur Bor	± 900
1		Bontocani	Mandiri	Medium	9.800	1 Ha	Sumur Bor	± 600



20	Anto	Bontocani	Mandiri	Medium	15.000	1 Ha	Sumur Bor	± 730
21	Andi Hartina	Mare	Mandiri	Medium	5.500	1 Ha	Sumur Bor	± 800
22	Muh. Irhas	Mare	Mandiri	Medium	4.000	850 m ²	Sumur Bor	± 650
23	Ismail	Cina	Mandiri	Medium	5.800	600 m ²	Sumur Bor	± 900
24	Suparjo	Cina	Mandiri	Medium	10.000	1 Ha ²	Sumur Bor	± 800
25	Hamsah	Cina	Mandiri	Medium	6.000	870 m ²	Sumur Bor	± 600
26	Umar	Cina	Mandiri	Medium	7.500	900 m ²	Sumur Bor	± 650
27	Asma	Tonra	Mandiri	Medium	5.000	1 Ha ²	Sumur Bor	± 900
28	Anugrah	Tonra	Mandiri	Medium	2.500	700 m ²	Sumur Bor	± 650
29	Abbas	Lappariaja	Mandiri	Medium	3.500	500 m ²	Sumur Bor	± 850
30	Nurul Diana	Lappariaja	Mandiri	Medium	2.000	400 m ²	Sumur	± 500
31	H. Yunus	Bengo	Mandiri	Medium	2.000	1 Ha	Sumur Bor	± 750
32	Sahabuddin	Bengo	Mandiri	Medium	2.100	680 m ²	Sumur Bor	± 500



Lampiran 4. Matriks QSPM pada agribisnis ayam ras petelur di Kabupaten Bone

Faktor-faktor Strategi	Bobot	Strategi-strategi Alternatif													
		Melakukan difersifikasi usaha untuk Pullet/DOC ayam ras petelur di Kabupaten Bone		Menjaga kualitas produk kepercayaan konsumen		Melakukan difersifikasi usaha pengolahan pakan ayam ras petelur di Kabupaten Bone		Membentuk kontrak pemasaran antara Pemerintah dengan peternak		Membentuk mitra Kerjasama antar pemasok Pullet/DOC dan peternak melalui pemerintah daerah		Membentuk program penguatan kapasitas usaha peternak secara profesional		Membentuk kontrak Kerjasama antar pemasok pakan dan peternak di Kabupaten Bone	
		AS	TAS	AS	TAS	AS	TAS	AS	TAS	AS	TAS	AS	TAS	AS	TAS
Kekuatan:															
Peternak telah terampil dan telah memiliki SOP	0,100	2,719	0,272	2,594	0,259	2,844	0,284	2,313	0,231	2,969	0,297	3,406	0,341	2,750	0,275



Pengetahuan peternak mengenai pakan dan suplemen yang baik	0,103	2,469	0,254	2,375	0,245	3,500	0,361	2,594	0,267	2,250	0,232	3,625	0,373	3,688	0,380
Ketersediaan sarana dan prasarana ternak lengkap	0,102	2,781	0,284	2,531	0,258	2,750	0,281	3,000	0,306	2,781	0,284	3,375	0,344	2,906	0,296
Ketersediaan lahan pertanian milik sendiri masih luas	0,111	3,063	0,340	2,313	0,257	3,156	0,350	2,250	0,250	2,688	0,298	3,344	0,371	2,531	0,281
Hasil produksi telur yang berkualitas	0,101	2,438	0,246	3,781	0,382	2,625	0,265	3,531	0,357	2,281	0,230	3,094	0,321	2,313	0,234

Kelemahan:

Ketersediaan b p K B te	0,116	2,188	0,254	2,406	0,279	3,406	0,395	2,188	0,254	2,250	0,261	3,344	0,388	3,438	0,399
-------------------------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------



Peternak yang memiliki surat izin usaha masih kurang dan tidak mendetail	0,095	2,250	0,214	2,375	0,226	2,188	0,208	2,531	0,240	2,188	0,208	3,625	0,344	2,344	0,223
Pencatatan pengelolaan dana masih kurang dan tidak mendetail	0,087	2,094	0,182	2,344	0,204	2,031	0,177	2,094	0,182	2,156	0,188	3,563	0,310	2,063	0,179
Keterbatasan modal usaha	0,086	2,156	0,185	2,688	0,231	2,250	0,194	3,250	0,280	2,125	0,183	3,344	0,288	2,156	0,185
Peluang:															
Produsen pullet/DOC ayam ras petelur di Kabupaten Bone yang k	0,133	2,969	0,395	2,281	0,303	2,375	0,316	2,219	0,295	3,563	0,474	3,313	0,441	2,250	0,299
K a m		2,844	0,378	3,563	0,474	2,469	0,328	3,438	0,457	2,688	0,357	3,156	0,420	2,531	0,337



Bantuan pemerintah dalam pengembangan usaha ayam ras petelur yang tinggi	0,097	2,531	0,246	2,406	0,233	2,594	0,252	2,906	0,282	2,531	0,246	3,219	0,312	2,344	0,227
Keterbukaan system informasi mengenai usaha telur ayam ras yang luas	0,116	2,563	0,297	2,719	0,315	2,406	0,279	2,469	0,286	2,344	0,272	2,906	0,337	2,313	0,268
Akses jalan menuju lokasi peternakan yang bagus	0,111	3,063	0,340	2,313	0,257	3,156	0,350	2,250	0,250	2,688	0,298	3,344	0,371	2,531	0,281
Ancaman:															
Harga telur ayam ras yang fluktuatif	0,135	2,313	0,312	3,406	0,460	2,438	0,329	3,188	0,430	2,500	0,338	3,344	0,451	2,313	0,312
H a p f		2,500	0,335	2,781	0,373	3,438	0,461	3,188	0,427	2,375	0,318	3,438	0,461	3,625	0,486



Kompleksitas peraturan investasi usaha	0,116	2,094	0,243	2,281	0,265	2,125	0,247	2,719	0,315	2,291	0,257	3,563	0,413	2,125	0,247
Pesaing usaha telur ayam ras dari luar daerah Kabupaten Bone yang tinggi	0,136	2,906	0,395	3,250	0,442	3,000	0,408	3,031	0,412	2,719	0,370	3,563	0,485	2,781	0,378



Lampiran 5. Dokumentasi Penelitian



Optimization Software:
www.balesio.com